

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018 (STUDI KASUS SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE)

THE EFFECT OF COMPANY PROFITABILITY, LEVERAGE AND SIZE ON COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2014-2018 (CASE STUDY SUB SECTOR FOOD AND BEVERAGE)

Oleh:
Indra Wilianto Putra¹
Marjam Mangantar²
Victoria N. Untu³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹indrawilianto07@gmail.com

²mmangantar@unsrat.ac.id

³nesye@unsrat.ac.id

Abstrak: Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Beberapa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan antara lain informasi mengenai laba, hutang, aset dan modal. Informasi mengenai laporan keuangan tersebut didapat dari pasar modal yang biasa disebut Bursa Efek Indonesia (BEI). Lewat laporan keuangan suatu perusahaan tersebut menjadi landasan investor dalam menentukan keputusan berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural Asset (Firm Size)* terhadap Nilai Perusahaan dengan proksi *Price to Book Value (PBV)*, secara simultan dan parsial. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA, DER dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Selanjutnya secara parsial, variabel ROA dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, sedangkan variabel *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV

Kata Kunci: Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Nilai Perusahaan (PBV)

Abstract: Financial reports describe the financial condition and results of operations of a company that have an important role in assessing the company's financial performance. Some of the information contained in the financial statements includes information about profits, debt, assets and capital. Information regarding these financial reports is obtained from the capital market which is commonly known as the Indonesia Stock Exchange (IDX). Through the financial statements of a company, it becomes the basis for investors to make investment decisions. This study aims to analyze the effect of profitability proxied by *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* proxied by *Debt to Equity Ratio (DER)*, and *Company Size* proxied by *Natural Asset Logarithm (Firm Size)* on *Firm Value* with *Price to Proxy. Book Value (PBV)*, simultaneously and partially. The sampling technique used was *purposive sampling* and obtained 14 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 23 program. The results of this study indicate that the variables ROA, DER and *Firm Size* simultaneously have a significant effect on PBV. Furthermore, partially, the ROA and DER variables have a significant positive effect on PBV, while the *Firm Size* variable has no significant effect on PBV.

Keywords: Profitability (ROA), *Leverage* (DER), *Company Size (Firm Size)*, *Firm Value (PBV)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam bidang perindustrian. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Ada pula yang berpendapat bahwa perusahaan harus dapat mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosialnya. Lewat pendapat tersebut dapat dikatakan secara singkat bahwa perusahaan ingin mencapai satu tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Setiap Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan adanya tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, berarti menuntut perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk juga selalu memperhitungkan akibatnya terhadap nilai atau harga sahamnya.

Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan, perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran pemilik perusahaan dan para pemegang saham perusahaan. Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa modal sendiri, penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham (Dewantari, Cipta dan Susila 2019).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Harmono (2009:233), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Price To Book Value (PBV)

Price to Book Value atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Rasio Harga terhadap Nilai Buku yang disingkat dengan PBV. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. (Fakhrudin dan Hadianto, 2001).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba

selama periode tertentu. Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dendawijaya (2009:119)

Return on Asset (ROA)

ROA (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan). Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut Taswan (2010:167) mengemukakan bahwa ROA mengidentifikasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya.

Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan *leverage* memiliki tujuan agar keuntungan yang didapatkan lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Selain itu, Menurut Riyanto (2001) *leverage* adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap.

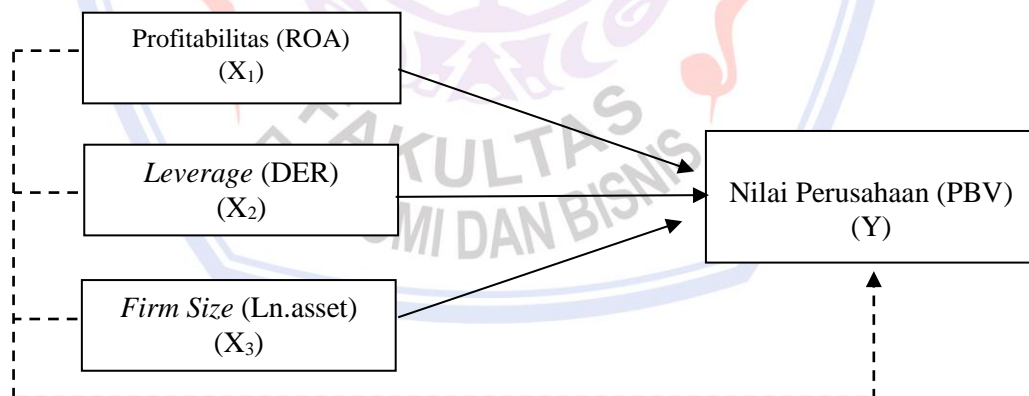
Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu pengukur seberapa jauh perusahaan tersebut memiliki pinjaman terhadap kreditur. Apabila nilai rasionya semakin tinggi, maka semakin besar perusahaan tersebut memperoleh dana dari luar, sebaliknya apabila nilai rasionya semakin rendah, maka semakin kecil pula perusahaan tersebut memperoleh dana dari luar. Alprida (2013:32) mengatakan, perusahaan dengan DER yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan. Namun disaat kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Menurut Seftianne, (2011), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari pangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset serta rata-rata tingkat penjualan.

Kerangka Konseptual Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Kajian Teorik, (2020)

Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

- H₁ : Diduga bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
- H₂ : Diduga bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- H₃ : Diduga bahwa *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- H₃ : Diduga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data (angka) yang diolah dengan metode statistika. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006), yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018 yang mana mencapai 26 perusahaan. Jumlah sampel yang di dapat dari 26 perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* berjumlah 14 perusahaan pada periode tahun 2014-2018. Cara pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik *sampling non random sampling*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2015). Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* perusahaan manufaktur. Data tersebut diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2014 - 2018 yang termasuk dalam sampel sesuai dengan variabel yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulannya menggunakan metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014 - 2018 dan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data.

Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. $ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
2. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$
3. Ukuran Perusahaan diproksikan dengan Ln Total Aset. Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2 dan X3). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variable dependent memiliki distribusi normal atau tidak. Analisis statistik dilakukan agar dapat mengetahui normalitas data yang diuji dengan menggunakan distribusi grafik *P-P Plot*

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Agar dapat mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dengan tolerance value (TOL) atau variance

inflation factor (VIF). Jika TOL lebih dari 0,10 atau besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan uji grafik scatterplot. Apabila grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

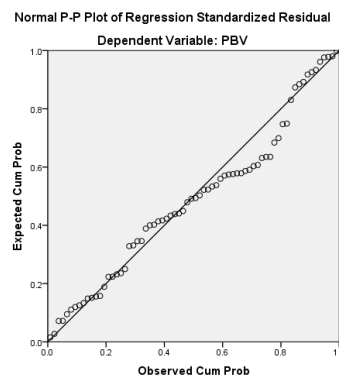
Pengujian Hipotesis Secara Simultan dengan Uji F dan Secara Parsial dengan Uji t

Uji F, pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Uji t, dilakukan dengan membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Kriteriannya:

- H₀ diterima dan H_a ditolak apabila signifikansi $F > 0,05$.
- H₀ ditolak dan H_a diterima apabila signifikansi $F < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-P Plot
Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2020

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas atau data mengikuti pola distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	(Constant)		
	ROA	.996	1.004
	DER	.969	1.032
	Firm Size	.968	1.033

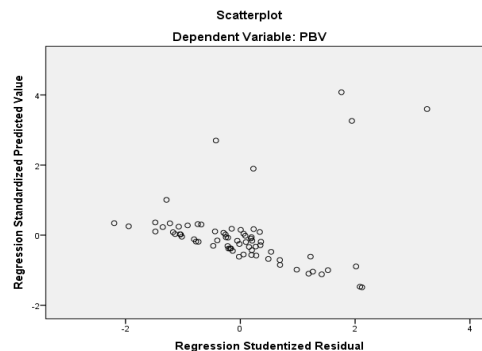
a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2020

Tabel 1 diatas, terlihat hasil pengujian nilai *tolerance* masing-masing variabel. Nilai *tolerance* tiap variabel yaitu ROA = 0.996, DER = 0.969, Total Aset = 0.968. Begitu pula nilai VIF dari tiap variable yaitu ROA

= 1.004, DER = 1.032, *Firm Size* = 1.033. Dari hasil diatas, nilai *tolerance* >0.1 dan nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.

Uji Heterokedasititas



Gambar 3. Grafik Scatterplot
Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2020

Gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian.

Perumusan Model Persamaan Regresi

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.849	6.598		-1.493	.140
	ROA	.737	.045	.821	16.539	.000
	DER	7.746	.882	.442	8.782	.000
	Firm Size	.022	.219	.005	.101	.920

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 2. di atas, maka hasil persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = -9,849 + 0,737 + 7,746 + 0,022 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai constan sebesar -9,849. Hal ini berarti jika variabel independen sama dengan nol, maka nilai PBV sebesar -9,849.
- 2) Nilai ROA sebesar 0,737. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan ROA, sementara DER dan Total Aset diasumsikan tetap, maka besarnya PBV akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,737
- 3) Nilai DER sebesar 7,746. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan DER, sementara ROA dan Total Aset diasumsikan tetap, maka besarnya PBV akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 7,746
- 4) Nilai *Firm Size* sebesar 0,022. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan *Firm Size*, sementara ROA dan DER diasumsikan tetap, maka setiap peningkatkan *Firm Size* 1% akan meningkatkan PBV sebesar 0,022.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.915 ^a	.838	.831	3.86349	

a. Predictors: (Constant), TA, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 3. maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,838 atau 83,8%. Angka ini menjelaskan bahwa PBV pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2014-2018 dipengaruhi oleh faktor ROA, DER, *Firm Size* sebanyak 91,5%, sedangkan sisanya sebesar 8.5 dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5098.757	3	1699.586	113.863	.000 ^b
	Residual	985.153	66	14.927		
	Total	6083.910	69			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, Firm Size

Sumber: Data olahan SPSS 23, 2020

Berdasarkan analisis pada Tabel 4, diperoleh angka signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Artinya variabel ROA, DER, *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-9.849	6.598		-1.493	.140
	ROA	.737	.045	.821	16.539	.000
	DER	7.746	.882	.442	8.782	.000
	Firm Size	.022	.219	.005	.101	.920

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2020

Berdasarkan perhitungan Tabel 5, uji t, diperoleh nilai koefisien dengan arah positif 0,737 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai koefisien dengan arah positif 7,746 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai DER berpengaruh signifikan terhadap PBV. Uji t diperoleh nilai koefisien dengan arah positif 0,022 dan nilai signifikan sebesar 0,920. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara simultan profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2014-2018. Hasil uji F menyatakan bahwa hasil signifikansi simultan nilai regresi sebesar 0.000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara parsial hasil penelitian pada variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2014-2018. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dan nilai beta sebesar 0,737. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) serta signifikan Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Untuk nilai bet 0,737 berarti setiap perubahan 1 satuan ROA, maka besarnya PBV akan mengalami perubahan.

3. Secara parsial hasil penelitian pada variabel *leverage* (DER) berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2014-2018. Dari hasil penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan untuk nilai beta sebesar 7,746. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Untuk nilai betanya 7,746, berarti setiap perubahan 1 satuan DER, maka besarnya PBV akan mengalami perubahan, yakni kenaikan sebesar 7,746.
4. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial pada variabel ukuran perusahaan (Firm Size) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2014-2018. Dilihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,920, dan nilai betanya sebesar 0,022. Hal ini berarti setiap perubahan 1 satuan Firm Size maka besarnya PBV akan mengalami perubahan, yakni kenaikan sebesar 0,0

Saran

1. Bagi perusahaan, hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga kinerja keuangan menjadi lebih baik dimatamta investor.
2. Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang juga mempengaruhi nilai suatu perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, penghematan pajak dan keadaan pasar modal, karena keadaan suatu perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan internal dan eksternal. Disarankan juga untuk melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, karena tidak semua perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dalam segi aset dan kapitalisasi pasar memiliki kondisi keuangan yang baik di masa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mempertimbangkan dalam pengambilan objek penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi. Agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*, dengan menggunakan atau menambahkan rasio-rasio yang lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini, sehingga penelitian ini kedepannya bisa disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Ehrhardt. 2005. *Financial Management Theory And Practice, Eleventh Edition*. Ohio: South Western Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 No.1. Hal. 1-8. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., dan Susila, G. P. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 2. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/21994/13610> . Diakses tanggal 11 April 2020.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2004. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara. <https://scholar.google.co.id/citations?user=8HqAVEIAAAAJ&hl=en> Diakses tanggal 26 November 2020
- Kho, B. (2017). Pengertian PBV (*Price to Book Value*) dan Rumus PBV. <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-pbv-price-book-value-rumus-pbv/> . Diakses tanggal 14 April 2020.

- Muchlisin Riadi (2020), Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator). <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator.html>
Diakses tanggal 10 Agustus 2020
- Nurminda, A., Isywardhana, D., dan Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*. Vol. 4, No. 1 https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewjeloatod7oAhXjjOYKHcA5BFYQFjAGegQIBRAB&url=https%3A%2F%2Frepository.telkomuniversity.ac.id%2Fpustaka%2Ffiles%2F123584%2Fjurnal_eproc%2Fpengaruh-profitabilitas-leverage-dan-ukuran-perusahaan-terhadap-nilai-perusahaanstudi-pada-perusahaan-manufaktur-sub-sektor-barang-dan-konsumsi-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-2012-2015.pdf&usg=AOvVaw3ZQC1SPKHxII0MlwGx7vch . Diakses tanggal 11 April 2020.
- Riadi, M. (2017). Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan. <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html> . Diakses tanggal 11 April 2020.
- Riadi, M. (2012). Profitabilitas Perusahaan. <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/profitabilitas-perusahaan.html> . Diakses tanggal 12 April 2020.
- Riadi, M. (2016). Pengertian dan Jenis-jenis *Leverage*. <https://www.kajianpustaka.com/2016/11/pengertian-dan-jenis-jenis-leverage.html> . Diakses tanggal 12 April 2020.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE. <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>. Diakses tanggal 26 November 2020
- Sofyan Syafri Harahap. 2001. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sri Murni. (2019). *The Role of EVA in Determining Company's Value through the Ownership Structure and Internal Factors*. *European Research Studies Journal* Vol. XXII, Issue 3, 2019. <https://www.ersj.eu/journal/1474> tanggal akses 30 November 2020